Laporan Periodik Per Bulan Volume Sampah Harian di TPA Kayu Gadang



DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2007

KEMENTERIAN NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP

KOTA SAWAHLUNTO
PROPINSI SUMATERA BARAT

LAPORAN PERIODIK PER BULAN VOLUME SAMPAH HARIAN DI TPA KAYU GADANG KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2007

I. UMUM

1. Nama Kabupaten/Kota : Kota Sawahlunto
2. Propinsi : Sumatera Barat
3. Jumlah Penduduk Kota
   a Administratif : 53.295 jiwa
   b Di wilayah kepadatan >5000 jiwa/Km^2 : -
   c Tingkat Pertumbuhan : 1,6 %
4. Luas Wilayah Kota
   a Luas Administratif : 273 KM^2
   b Luas Wilayah Pelayanan Sampah : ± 12 Km^2

II. PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

1. Timbulan Sampah : 25,8 M^3
2. Sampah Terangkut : 25 M^3
3. Sistem pengolahan sampah kota :
   » Control landfill dengan perioda penimbunan 2 x seminggu.
   » Pengomposan di TPA ± 1 M^3 per hari
4. Kegiatan 3 R yang telah disediakan dan dilaksanakan :
   » Pengomposan di TPA ± 1 M^3 per hari dengan proses aerob anaerob.
5. Kegiatan 3 R yang dilaksanakan dengan menggunakan sebagian dananya dari DAK :
   a Unit 3 R : Pengomposan di TPA.
   Sumber sampah berasal dari sampah yang akan ditimbun di TPA. Proses pemilahan dan pembuatan kompos dilakukan oleh 4 (empat) orang tenaga harian lepas.

b Proses Pengomposan :

- Pemilahan sampah yang dibongkar di TPA. Sampah organik akan dibuat kompos, sedangkan sampah anorganik berupa plastik dikumpulkan lalu dibersihkan untuk dicacah dengan mesin pencacah plastik yang kemudian siap dimanfaatkan ataupun dijual.
- Sampah organik yang akan dijadikan komos dikumpulkan sebanyak 2 M^3 lalu diangkut ke rumah kompos untuk dicacah. Sisa sampah organik serta sampah hasil pemilahan lainnya ditimbun di TPA.
- Setelah sampah organik terkumpul lalu dicacah dengan mesin kompos kapasitas 500 Kg/jam.
- Sampah yang telah dicacah kemudian ditumpuk di ruang pengomposan membentuk sel dengan ukuran 6x1x1,5 M^3. Dalam proses pengomposan diberikan nutrisi berupa EM4, dan setelah berumur 1-2 bulan siap untuk dikeluarkan untuk dikeringkan lalu diayak sehingga menjadi kompos siap pakai.

c Siklus 3 R (Pengomposan) : Timbulan Sampah Harian di TPA – pemilahan sampah organik dan an organik – pengomposan/pencacahan plastik-Residu ditimbun di TPA dengan control landfill.

d Operasional dan Pemeliharaan : DPA Dinas LHKP (APBD)

e Peralatan dan Bangunan Fisik

- Peralatan : Mesin Kompos (pencacah), mensin pencacah plastik, mesin pengayak kompos.
  (DAK LH Tahun 2007 : Rp. 62.620.000,-)
- Bangunan : Ruang pengomposan (8 x 6 M^2), Ruang mesin kompos (4 x 6 M^2), Gudang (2 x 6 M^2), Rumah Jaga (2,5 x 3,5 M^2), Garase alat berat dan kontainer/truk (12 x 8 M^2), kolam lindi (4 x 8 x 1,75

M^3), bak penampung air hujan (6 M^3), tangki air bersih (1 M^3), tempat pencucian truk sampah, portal dan pagar kawat.

(DAK LH Tahun 2007 : Rp. 215.557.000,-)

- Nama Lokasi : TPA Kayu Gadang
  Dinas LHKP Kota Sawahlunto
- Hanggar utama :
  Konstruksi : permanen.
  Luas : 14 x 6 M^2
- Unit-Unit
  - Penerima sampah (pilah manual)
  - Pencacah
  - Area stock
  - Gudang
  - Pencacah plastik
  - Pengayak kompos
  - Fasilitas umum : kantor/keamanan, toilet, tempat cuci, portal)
- Hanggar pengomposan
  Konstruksi : permanen
  Luas : 8 x 6 M^2
- Proses Pengomposan : windows
  Stock produk dan gudang komops : 2 x 6 M^2
- Kantor Administrasi
  Konstruksi : permanen
  Luas : 2,5 x 3,5 M^2
- Supply air : air hujan dan droping tangki air
- Supply listrik : genset 2500 Watt
- Volume sampah dikelola dengan 3 R : 2 M^3 per hari

- Target pencapaian program 3 R dalam pengurangan sampah :
  - Tahun 2007 : 2 M^3
  - Tahun 2009 : 5 M^3
  - Tahun 2015 : 10 M^3
  - Tahun 2020 : 15 M^3

III. PENUTUP

Demikian laporan Periodik Per Bulan Volume Sampah Harian di TPA Kayu Gadang Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan (LHKP) Kota SawahluntoTahun 2007 ini dibuat, dengan harapan menjadi bahan evaluasi serta pedoman dalam upaya peningkatan pengelolaan persampahan selanjutnya.